

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berikut ialah ringkasan dari temuan studi mengenai penerapan konsep Rute Aman Selamat Sekolah di Kota Solok:

1. Pola pergerakan siswa pada wilayah Kawasan pendidikan di ruas jalan KH. Dewantara Kota Solok diketahui dengan jumlah perjalanan siswa terbanyak berasal dari zona 12 Kelurahan Tanah Garam yakni sebanyak 462 siswa. Persentase terbesar moda transportasi yang dipilih oleh pelajar untuk pergi ke sekolah ialah motor, yakni senilai 60%. Sementara persentase terkecil moda transportasi yang dipergunakan ialah mobil, yakni hanya 2%.
2. Rute perjalanan siswa di Kawasan pendidikan di ruas jalan KH. Dewantara Kota Solok didapatkan dari data perjalanan siswa, baik rute pejalan kaki, sepeda ataupun angkutan umum. Untuk pejalan kaki terdapat 6 jalan yang dilalui meliputi Jl. KH. Dewantara, Jl. Asrama XII, Jl. Perwira, Jl. Sersan Basir, Jl. Lingkungan 1, serta Jl. Lingkungan 2. Untuk rute pesepeda terdapat 2 rute meliputi rute 1 melalui Jl. KH. Dewantara – Jl. Imam Bonjol serta rute 2 melalui Jl. KH. Dewantara – Jl. Ahmad Yani – Jl. Diponegoro – Jl. Lubuk Sikarah. Untuk rute angkutan umum melalui Jl. Imam Bonjol – Jl. KH. Dewantara – Jl. Ahmad Yani – Jl. Diponegoro – Jl. Proklamasi.
3. Perencanaan fasilitas pendukung untuk Kawasan RASS mencakup ZoSS serta penerapan rambu serta marka yang sesuai dengan karakteristik wilayah serta Jalan KH. Dewantara. Untuk ZoSS mempergunakan tipe ZoSS jamak dengan jarak antar sekolah 100 – 250 meter. Lalu untuk fasilitas penyeberangan orang direncanakan serta diusulkan dua buah dengan jenis penyeberangan orang *Pelican Crossing* masing-masing satu buah di depan SMAN 1 Kota Solok serta SDIT Shohibul Quran serta satu buah di depan SMKN 1 Kota Solok.
4. Desain RASS di Kawasan Pendidikan Kota Solok meliputi pengadaan trotoar di Jl. KH. Dewantara, Jl. Asrama XII, Jl. Sersan Basir, Jl. Lingkungan 1, serta Jl. Lingkungan 2. Penyediaan *pelican crossing* di Jl.

KH. Dewantara (masing-masing satu di depan SMAN 1 serta SMKN 1 Kota Solok), Penyediaan jalur sepeda di sepanjang jalan yang sudah ditetapkan sebagai rute sepeda, ZoSS di depan masing-masing sekolah di Jl. KH. Dewantara, serta penerapan rambu serta marka yang mendukung terciptanya Kawasan Pendidikan Kota Solok dengan konsep RASS. Fasilitas angkutan umum meliputi perencanaan jumlah halte yang memenuhi standar keselamatan.

## 5.2 Saran

Pada studi ini, penulis memberi beberapa rekomendasi untuk mendukung implementasi konsep RASS agar bisa terwujud secara optimal. Rekomendasi itu meliputi:

1. Diperlukan upaya sosialisasi serta pendidikan kepada siswa serta orang tua mengenai keuntungan penerapan konsep RASS agar mereka lebih termotivasi untuk bersepeda, berjalan kaki, ataupun mempergunakan transportasi umum ke sekolah.
2. Penting untuk menjalankan studi lebih mendalam terkait biaya pembangunan fasilitas pejalan kaki, bersepeda, serta transportasi umum.
3. Diperlukan penempatan petugas penyeberangan serta penertiban kendaraan untuk mendukung kelancaran lalu lintas di sekitar sekolah.
4. Diperlukan studi lebih lanjut untuk menentukan fase pelican crossing.
5. Diperlukan studi tambahan mengenai aspek-aspek keamanan serta keselamatan siswa, di samping isu lalu lintas, seperti identifikasi lokasi yang rawan terjadi tindakan kriminal dengan siswa sebagai korban.
6. Perlunya penegasan serta penerapan kebijakan-kebijakan yang bisa mendorong para pelajar yang belum cukup umur untuk membawa kendaraan bermotor.